

PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS DI KANTOR CAMAT PADANG BARAT

Fitria Alisa¹, Vivi Syofia Sapardi², Afrizal³, Rini Rahmayanti⁴, Viki Yusri⁵, Febriyanti⁶, Defrima Oka Surya⁷, Muhammad Azri⁸, Pitra Aries Handayani⁹

1.2.3.4.6.8.9 Prodi S1 Keperawatan/Universitas MERCUBAKTIJAYA

5.7 Prodi DIII Keperawatan/Universitas MERCUBAKTIJAYA

E-mail: vivisyofia1984@gmail.com

Abstrak:

Latar Belakang: Penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini adalah hipertensi, asam urat, diabetes melitus dan kolesterol yang mana jika tidak diatasi dari awal dapat menimbulkan komplikasi. Dengan kita melakukan **Pemeriksaan Kesehatan secara berkala**, potensi penyakit yang datang ke tubuh kita pun akan diketahui lebih dini. Untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat.

Metode: Metode pengabdian masyarakat ini mengacu pada *action research* dengan pemeriksaan kesehatan di kantor camat Padang Barat. Pemeriksaan kesehatan dan edukasi terkait penyakit tidak menular, dilaksanakan dan bekerja sama dengan Puskesmas Padang Pasir sebagai tindak lanjut kegiatan ini.

Hasil: Hasil pengabdian di dapatkan sebanyak 44 peserta mendapatkan pemeriksaan kesehatan dan edukasi tentang penyakit tidak menular.

Kata Kunci: Pemeriksaan, Kesehatan, Gratis

Abstract:

Background: Non-communicable diseases which are currently very serious health problems are hypertension, gout, diabetes mellitus and cholesterol, which if not treated from the start can cause complications. By carrying out regular health checks, potential diseases that come to our bodies will be identified earlier. For this reason, it is necessary to carry out health checks on the community.

Method: This community service method refers to action research with health checks at the West Padang sub-district office. Health checks and education related to non-communicable diseases were carried out in collaboration with the Padang Pasir Community Health Center as a follow-up to this activity.

Result: As a result of the service, 44 participants received health checks and education about non-communicable diseases.

Keywords: Inspection, Health, Free

Pendahuluan

Terjadinya transisi epidemiologi di dunia telah mengakibatkan berbagai perubahan pola penyakit, yaitu dari penyakit menular ke Penyakit Tidak Menular (PTM), kejadian ini berhubungan dengan peningkatan faktor risiko akibat perubahan gaya hidup seiring dengan perkembangan dunia yang makin modern, pertumbuhan populasi dan peningkatan usia harapan hidup (Kemenkes RI, 2012 dalam Lusiana, 2014). Salah satu PTM yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini adalah hipertensi, asam urat, diabetes melitus dan kolesterol yang mana jika tidak ditasi dari awal dapat menimbulkan komplikasi. Untuk itu perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan pada masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa Tinggi Badan, Berat Badan, Tekanan darah, asam urat, dan gula darah ini diharapkan peningkatan minat masyarakat dalam melakukan pemeriksaan Kesehatan secara berkala sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat dan potensi penyakit yang datang ke tubuh pun akan diketahui lebih dini.

Analisis situasi di Kecamatan Padang Barat, dimana ditemukan sebanyak 65% usia-usia Rentan akan penyakit Tidak Menular dan dari data Puskesmas didapatkan banyak data peyakit Penyakit Tidak Menular yang jarang memeriksa Kesehatan ke Pelayanan Kesehatan.

Oleh karena itu melihat fenomena yg terjadi, maka kami mengangkat topik untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan Pemeriksaan Kesehatan berupa : pemeriksaan Tinggi Badan, Berat Badan, Tekanan darah, asam urat, dan gula darah.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di Kantor Camat Padang Barat Padang dengan sasaran masyarakat yang berada diwilayah kecamatan padang barat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan dilakukan pada bulan Maret 2023. Metode yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian adalah 1) Strategi Pelaksanaan supaya dapat mencapai target luaran yang telah ditetapkan, maka tim pengabdi merencanakan rancangan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendekatan partisipatif dan kelompok, agar pihak Puskesmas Padang Pasir dan Camat Padang Barat berpartisipasi aktif terhadap kegiatan ini dari awal hingga akhir. Selain itu, kegiatan ini mengacu ke langkah-langkah action research. Kegiatannya sebagai berikut a) Perencanaan terdiri dari (1) Melakukan survey awal terkait permasalahan yang terjadi (2) Koordinasi dengan penanggung jawab puskesmas Padang pasir, (3) Mempersiapkan fasilitas dan saran untuk kelengkapan pengabdian masyarakat. b) Tindakan terdapat dari 3 tahapan yaitu (1) Skrining pada masyarakat (2) Memberikan edukasi pada masyarakat tentang penyakit tidak menular. (3) Monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dengan melibatkan Puskesmas. Pemeriksaan kesehatan dilakukan tim pengabdi, dalam hal ini melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator yang akan membantu melancarkan kegiatan ini.

Metode Pelaksanaan terdiri dari a) Identifikasi Masalah yaitu sebelum menyusun program ini, Tim pengabdi melakukan identifikasi masalah yang ada di lokasi kegiatan. Masalah-masalah tersebut diketahui dengan cara berdiskusi langsung dengan Camat Padang Barat, penanggung jawab kesehatan yang ada di Puskesmas Padang Pasir. Semua masalah yang ditemui dicatat untuk didiskusikan lebih lanjut dalam tim. Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan puskesmas menyatakan bahwa Masyarakat wilayah Padang Barat merupakan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. b) Analisis Kebutuhan, berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak dan data-data sekunder, maka tim pengabdi menganalisis kebutuhan khusus tentang penyakit tidak menular ini pada

masyarakat. Dari hasil analisis akan ditemukan masalah yang akan dicarikan solusi dengan cara penyusunan program berdasarkan skala prioritas dan disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki. Tahap ini tim pengabdian sudah mengidentifikasi jumlah pasien yang di butuhkan. c) Penyusunan Program, program disusun berdasarkan skala prioritas dan benar-benar menjadi masalah utama yang ditemukan dilokasi kegiatan. Programnya berupa pemeriksaan kesehatan dan pemberian edukasi, monitoring dan evaluasi. d) Pelaksanaan Program, Setelah program di susun secara detail dan rencana kerja sudah di buat, maka dilaksanakan program tersebut sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaannya berupa pemeriksaan tekanan darah, asam urat, gula darah, pemberian edukasi, monitoring dan evaluasi, e) Monitoring Evaluasi, selain dilakukan oleh tim pemberi dana juga dilakukan oleh tim internal dari kampus. Tim monitoring melakukan monitoring atas kegiatan yang dilakukan pengabdian apakah kegiatan tersebut sesuai dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan seperti proses pelaksanaannya.

Hasil

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan analisa situasi dan permasalahan mitra. Kegiatan yang telah dilakukan untuk pemeriksaan kesehatan masyarakat kecamatan Padang Barat tersebut sebagai berikut: Pemeriksaan kesehatan dilakukan bekerja sama dengan puskesmas Padang Pasir pada tanggal 16 Maret 2023. Dalam proses pemeriksaan kesehatan juga dilakukan edukasi pada masyarakat tentang penyakit tidak menular. Pemeriksaan kesehatan dan edukasi diberikan oleh Tim Pengabdian dari STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, dan juga tim puskesmas Padang Pasir.

Dengan adanya kegiatan ini, maka diharapkan dampak yang baik akan dirasakan oleh seluruh masyarakat Padang Barat pada umumnya. Dengan demikian harapan masyarakat untuk lebih memiliki pola pikir dan tingkat pendidikan dan pengetahuan lebih tinggi akan kesehatan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diawali dengan melakukan pemeriksaan kesehatan pada pasien terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pemeriksaan Tekanan Darah

No	Pemeriksaan Tekanan Darah	f	%
1	Tidak Normal	12	27
2	Normal	32	73
Total		44	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai pemeriksaan tekanan darah pada Peserta didapatkan hasil 12 peserta (27%) dalam rentang tidak normal.

Tabel 2. Pemeriksaan Gula Darah

No	Pemeriksaan Gula Darah	f	%
1	Tidak Normal	7	16
2	Normal	37	84
Total		44	100

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa nilai pemeriksaan gula darah pada Peserta didapatkan hasil 7 peserta (16%) dalam rentang tidak normal.

Tabel 3. Pemeriksaan Asam Urat

No	Pemeriksaan Asam Urat	f	%
1	Tidak Normal	10	23
2	Normal	34	77
Total		44	100

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai pemeriksaan asam urat pada Peserta didapatkan hasil 10 peserta (23%) dalam rentang tidak normal.

Tabel 4. Pemeriksaan Kolesterol

No	Pemeriksaan Kolesterol	f	%
1	Tidak Normal	12	27
2	Normal	32	73
Total		44	100

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai pemeriksaan kolesterol pada Peserta didapatkan hasil 12 peserta (27%) dalam rentang tidak normal. Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan, peserta dilakukan pemberian edukasi. Pemberian edukasi dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023. Pengabdian masyarakat ini diawali dengan pemberian edukasi ini membahas tentang penyakit tidak menular. Selanjutnya dengan pemberian edukasi ini hendaknya penderita bisa tetap melaksanakan aktifitas ringan walaupun hanya didalam rumah untuk bisa mencegah dampak buruk yang biasa terjadi.

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pemberian edukasi sesuai dengan rencana, dimulai pukul 09.00 – 12.15 WIB. Jumlah peserta yang hadir saat kegiatan pengabdian masyarakat adalah 44 orang. Setting media dan alat-alat yang digunakan sesuai dengan direncanakan yaitu dengan menggunakan timbangan, glukometer, tensi meter.



Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan



Gambar 2. Pemberian Edukasi

Diskusi

Tahap persiapan pada pengabdian masyarakat ini adalah mempersiapkan instrumen pengabdian masyarakat yang akan dilakukan seperti alat-alat yang diperlukan saat pelaksanaan pengabdian serta melakukan koordinasi dengan

Puskesmas Padang Pasir. Rangkaian pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu pemeriksaan berat badan, tekanan darah, gula darah dan asam urat, serta pemberian edukasi tentang penyakit tidak menular.

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan hasil pemeriksaan tekanan darah 27% tidak normal. Kejadian hipertensi biasanya terjadi pada kelompok usia lanjut, tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa hipertensi dapat muncul sejak remaja dan prevalensinya mengalami peningkatan pada beberapa tahun terakhir (Kurnianingtyas, 2017). Penyakit hipertensi berjalan dengan perlahan dan mungkin tidak dirasakan sampai menimbulkan kerusakan organ yang bermakna. Semakin tinggi tekanan darah semakin besar resiko terhadap kerusakan organ tersebut (Price, 2012).

Hasil pemeriksaan gula darah 16% tidak normal. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuannya tetapi juga oleh faktor lain seperti sikap, kebudayaan, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan (Green dan H.L Bloom dalam Notoatmodjo, 2007). Hasil ini juga menunjukkan kesesuaian dengan teori yang menyatakan bahwa pemberian edukasi pada pasien DM dapat memberikan pengaruh terhadap kadar glukosa darah. Dalam keperawatan, edukasi merupakan satu bentuk intervensi keperawatan yang mandiri untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya perawat berperan sebagai seseorang yang memberikan informasi kepada kliennya. (Suliha, 2002).

Hasil pemeriksaan Asam urat 23% tidak normal. masih ada peserta yang memiliki kadar asam urat tidak normal karena adanya gangguan metabolisme purin serta sintesa purin yang berlebih karena banyak mengkonsumsi sumber purin tinggi seperti kacang-kacangan, ayam, sarden dan jeroan. Pola makan berpengaruh terhadap peningkatan kadar asam urat. Hal ini sesuai dengan teori, dimana mengkonsumsi makanan tinggi purin dapat meningkatkan kadar asam urat. Serta juga sesuai dengan penelitian Diantari dkk (2013). Teori mengatakan bahwa asam urat dapat merangsang sistem renin angiotensi, sehingga memicu peningkatan tekanan darah dan menyebabkan penebalan dinding arteri di ginjal, khususnya pembuluh arteriol afferen, sehingga terjadi arteriosclerosis yang selanjutnya menyebabkan tekanan darah tinggi.

Sedangkan pemeriksaan kolesterol didapatkan hasil 27% tidak normal. Tingginya kadar kolesterol pada orang berusia >45 tahun juga dapat disebabkan karena adanya penimbunan dan akumulasi zat kolagen pada lapisan-lapisan otot, hal tersebut juga berdampak pada peningkatan tekanan darah karena menyebabkan penyempitan dan peningkatan vasokonstriksi pada pembuluh darah (Yusvita dkk., 2022). Seiring bertambahnya usia seseorang penimbunan zat lemak jahat atau LDL juga lebih tinggi, karena diperparah oleh peningkatan radikal bebas di dalam tubuh. Tingginya kadar kolesterol di dalam tubuh dapat mengarahkan pada penyakit penyerta lain seperti gangguan kardiovaskuler, serangan jantung dan gagal ginjal (Hita dkk., 2022).

Kesimpulan dan Saran

Layanan pemeriksaan kesehatan dan edukasi penyakit tidak menular adalah salah satu bentuk layanan kepada masyarakat. Pelaksanaannya dilakukan secara individu ataupun kelompok di pelayanan kesehatan. Pelaksanaan ini bertujuan agar masyarakat diketahui kondisi kesehatannya dan teredukasi cara menjaga kesehatan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dimanapun mereka berada. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin di puskesmas sehingga dapat tercapai pemenuhan kebutuhan kesehatan pada masyarakat dengan optimal.

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Yayasan dan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang serta Camat Padang Barat dan Puskesmas Padang Pasir yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Bare & Smeltzer. (2002). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Edisi 8 vol 3. Jakarta :EGC
- Harstall C, Ospina M. (2002). *how prevalent is chronic pain*. Pain clinical updates Brunner & Suddarth. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*.(edisi 8). Jakarta : EGC.
- Carpenito, L.J. (2012). *Diagnosis Keperawatan: Buku Saku; Edisi Bahasa Indonesia, Edisi 13*. Jakarta : EGC.
- Hita, I. P. A. D., Juliansyah, M. A., & Pranata, D. (2022). Hubungan kadar kolesterol dan tekanan darah dengan status gizi lansia member senam di masa pandemi covid-19. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(1), 31–42. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v21i1.11326>
- Kozier et al. 2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kurnianingtyas, BF., Suyatno, Kartasurya, IM., 2017. Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Siswa SMA Di Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 5(2): 70-77.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Potter, & Perry, A. G. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, edisi 4, Volume.2*. Jakarta: EGC
- Price SA, Wilson LM. 2012. *Patofisiologi konsep klinis proses - proses penyakit*, edisi ke-6. Jakarta: EGC.
- Suliha, 2002, *Pendidikan Kesehatan : Pendidikan Kesehatan*, EGC, Jakarta.
- Uliyah & Hidayat. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Venna, Soleha. (2019). *Hipnotis 5 Jari*. <https://id.scribd.com/document/408724313/Sap-Hipnotis-5-Jari> (Online). Diakses pada tanggal 25 Oktober 2022
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

Yusvita, F., Handayani, P., & Ama (2022). Hubungan Kadar Kolesterol Dengan TekmmmmvmvmmvmvVvvvvvvvæðanan Darah Pada Pekerja Di PT.X Tahun 2020. *Hearty*, 10(1), 8–15. <https://doi.orgvvvAS/10.32832/hearty.v10i1.5097>

Kementrian Kesehatan RI. (2018). *Riset kesehatan dasar*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.